



**SKRIPSI**

**PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENCUCI TANGAN PADA MURID AUTIS KELAS I DI SLB C  
YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR**

**VILYAN AMPULEMBANG**

**JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**



**PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENCUCI TANGAN PADA MURID AUTIS KELAS I DI SLB  
YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Khusus  
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

**Oleh:**

**VILYAN AMPULEMBANG  
1745042019**

**JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: plb.fip@unm.ac.id dan : jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. 0755/UN36.4/PP/2022, tanggal 25 Januari 2022, dan telah di ujikan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Khusus serta telah dinyatakan **LULUS**.



Dr. Abdul Sabilan, S.Pd, M.Si, Kons  
NIP. 487208172002121001

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. Pattaufi, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Dr. H. Syamsuddin, M.Si (.....)
3. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd (.....)
4. Pembimbing II : Dr. Bastiana, M.Si (.....)
5. Penguji I : Dra. Tatiana Meidina, M.Si (.....)
6. Penguji II : Zulfitriah, S.Pd., M.Pd (.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate 1 Tidung, Makassar KP.  
90222 Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Penrapan Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB C YPPLB Makassar”**

Atas nama :

Nama : Vilyan Ampulembang  
NIM : 1745042019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Khusus  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk diujikan dalam Ujian Skripsi.

Makassar, Desember 2022

**Pembimbing I,**

**Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd**  
NIP. 19631231 1990031029

**Pembimbing II,**

**Dr. Bastiana, M.Si**  
NIP. 19670909 1993032002

**Mengetahui:**  
Ketua Jurusan Pendidikan Khusus



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vilyan Ampulembang  
NIM : 1745042019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Khusus  
Judul Skripsi : **Penerapan Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, atau mengandung unsur plagiat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 01 Januari 2022  
Yang Membuat Pernyataan,

**Vilyan Ampulembang**

## **MOTO**

“Hidup itu seperti mengendarai sepeda untuk menjaga keseimbangan, anda harus terus bergerak.”

(Vilyan Ampulembang 2021)

karya ini kuperuntukkan kepada  
Tuhan Yesus dan Kedua orangtua terkasih saya  
Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menyertai saya sampai detik ini. Memberikan saya kesehatan dan kekuatan.  
Kepada kedua orangtuaku, Mama dan papa tercinta  
Terimakasih atas pengorbanan dan dukungan kalian selama ini, kalian adalah alasan saya ada sampai detik ini.  
Dan buat teman-teman saya, terimakasih selalu menjadi pendorong untuk mengerjakan skripsi saya.

## ABSTRAK

**Vilyan Ampulembang**, 2021. Penerapan Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Skripsi. Dibimbing Prof. Dr. Abdul Hadis, M.Pd dan Dr. Bastiana, M.Si. Program Studi Pendidikan khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang rendahnya kemampuan mencuci tangan murid Autis di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan media video animasi? 2) Bagaimanakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan media video animasi? 3) Apakah ada peningkatan kemampuan mencuci tangan berdasarkan hasil dari perbandingan suatu kondisi sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan diberikan pada kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan media video animasi. 2) Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan media video animasi. 3) Peningkatan kemampuan mencuci tangan melalui penerapan video animasi pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah murid autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes perbuatan mencuci tangan. Analisis data menggunakan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan video animasi berada pada kategori tidak mampu, 2) kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan video animasi berada pada kategori sangat mampu, 3) terdapat peningkatan kemampuan pada murid setelah diberikan perlakuan meningkat dan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Kata kunci: Kemampuan mencuci tangan, Video animasi, Autis.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Vidio Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Makassar”

Sebagai seorang hamba yang berkemampuan terbatas dan tidak lepas dari kesalahan, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Berkat pertolongan Tuhan dan berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil serta motivasinya langsung maupun tidak langsung sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Melki dan Ibunda Yospina Ampulembang, Kakak saya Citra Ampulembang dan Adik saya Tri Teo Ampulembang, serta teman-temanku atas segala doa, cinta, kasih sayang, didikan kepercayaan dan pengorbanan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd pembimbing I dan Dr. Bastiana, M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan dari pengajuan judul skripsi hingga sampai skripsi ini. Demikian pula segala bantuan yang penulis peroleh dari segenap pihak selama di

bangku perkuliahan sehingga penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti proses perkuliahan pada Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Dekan; Dr. Mustafa, M.Si sebagai PD I; Dr. Pataufi, S.Pd, M.Si sebagai PD II; Dr. Ansar, M.Si selaku PD III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Syamsuddin, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Dr. Usman, M.Si selaku Sekertaris jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak/ ibu dosen jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak ternilai di bangku perkuliahan.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SLB C YPPLB Makassar yang telah memberikan kemudahan dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan penelitian.

6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Melki dan ibunda Yospina ampulembang serta kakak saya cintai dan adik teo yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam menyemangati peneliti yang disertai dengan iringan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya.
7. Teruntuk teman-teman saya yang tercinta terimakasih telah memberikan banyak semangat terlebih support system yang tiada hentinya selama ini dan sekali lagi saya ucapkan terimakasih selalu ada di masa-masa tersulit saya.
8. Teman-teman seangkatan 2017 khususnya kelas A Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar bersama kalian menjadi makna sangat berarti bagi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan para pembaca.

Makassar, 17 Desember 2021  
Penulis

VILYAN AMPULEMBANG

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERUNTUKAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN</b>	
A. Kajian Pustaka	7
1. Konsep pembelajaran video animasi	7
2. Konsep Mencuci Tangan	11
3. Konsep Autisme	14

B. Kerangka Pikir	18
C. Pertanyaan Penelitian	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Variabel dan Defenisi Operasional	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil penelitian	27
1. Deskripsi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum Penerapan Vidio Animasi	27
2. Deskripsi Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasi Makassar Setelah Penerapan Vidio Animasi	30
3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Sebelum dan Setelah Penerapan Vidio Animasi.	32
B. Pembahasan	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	40
<b>LAMPIRAN</b>	42
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar	20

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
4.1	Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum Penerapan vidio animasi	29
4.2	Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Setelah Penerapan vidio animasi.	32
43	Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Pada MuridAutis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum dan Setelah Penerapan Vidio Animasi.	34

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Pengkategorian Persentase Hasil Kemampuan Mencuci Tangan Melalui Penerapan Vidio Animasi Pada Subjek MA	25
4.1	Persentase Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Sebelum Penerapan Vidio Animasi	28
4.2	Persentase Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Setelah Penerapan Video Animasi	30
4.3	Rekapitulasi Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I DI SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum dan Setelah Penerapan Vidio Animasi	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
2	Petikan Kurikulum	54
3	Instrumen Penelitian	55
4	Format Instrumen Tes	74
5	Format Penilaian Intrumen Tes	75
6	Program Pembelajaran Individual	77
7	Data Hasil Kemampuan Tes	114
8	Dokumentasi Penelitian	116
9	Persuratan	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan pada anak usia sekolah menjadi salah satu dasar untuk melihat sejauh mana derajat kesehatan pada anak. Mempertahankan kesehatan anak merupakan tanggung jawab orang tua, namun demikian sekolah-sekolah umum dan departemen kesehatan telah berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan anak dengan menyediakan lingkungan sekolah yang sehat, pelayanan kesehatan, dan pendidikan kesehatan yang sangat menekankan pada praktik-praktik kesehatan. Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi.

Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat. Padahal anak-anak merupakan aset bangsa yang paling berperan untuk generasi yang akan datang. Cara mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, membersihkan telapak tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan punggung tangan dan dikeringkan dengan lap bersih (Kementerian Kesehatan RI, 2015:180). Kebersihan tangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan. Setiap kita melakukan sesuatu tangan harus dalam keadaan bersih. Jika tidak, tubuh akan mudah terserang penyakit. Berdasarkan fakta tersebut, keterampilan mencuci tangan pada anak perlu diajarkan sejak dini dan lebih awal.

Video edukasi merupakan media video pembelajaran yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (*audio visual*) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar kerana unsur dengar (*audio*) dan unsur tampak (*visual*) dapat disajikan serentak (Arsyad, 2007:37).

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan dan penyimpangan fisik mental-intelektual sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus (Jannah & Darmawanti, 2004: 15). Meskipun anak termasuk kedalam kategori anak berkebutuhan khusus, tetapi memiliki hak yang sama dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan perlakuan khusus sesuai kategori yang dialaminya, serta mendapatkan pendidikan yang layak dan memenuhi setiap kebutuhannya seperti halnya pada anak autis.

Autis merupakan suatu gangguan perkembangan yang kompleks yang berhubungan dengan komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi. Autis adalah suatu kegagalan dalam penalaran sistematis (*systematic reasoning*). Dalam suatu analisis '*microsocialogical*' tentang logika pemikiran mereka dan interaksi dengan orang lain Sujarwanto, (2005:168) Mengemukakan bahwa :

Autisme merupakan gangguan proses perkembangan yang terjadi dalam tiga tahun pertama, yang menyebabkan gangguan pada bahasa, kognitif, sosial dan fungsi adaptif, sehingga anak-anak tersebut semakin lama tertinggal perkembangannya dibanding teman-teman seusia mereka.

Berdasarkan definisi autisme diatas bahwa gangguan proses perkembangan yang terjadi ditandai pada tiga tahun pertama, sehingga anak dengan autisme dalam perkembangan pada anak seusianya tertinggal di banding anak pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi di SLB YPPLB Cendrawasih MAKASSAR mulai dari tanggal 01 februari sampai dengan tanggal 03 februari 2021, ditemukan permasalahan pada anak, yaitu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada murid kurang baik, karena ketika disuruh untuk membersihkan tangannya yang kotor murid tersebut terlihat kebingungan dalam membersihkan tangannya, cara murid dalam membersihkan tangannya tidak bersih karena kotoran tesebut masih melekat di jari jari tangannya, akibatnya akan menjadi bibit-bibit penyakit yang akan masuk kedalam tubuh anak tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar menunjukan ketidakmampuan dalam proses mencuci tangan sehingga harus segera ditangani tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Setelah mengkaji permasalahan tersebut peneliti membuat program penerapan berbasis media pembelajaran video animasi karena anak yang mengalami kelainan autis suka tentang hal hal yang baru dan menarik, sehingga peneliti mengambil video animasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang

menyenangkan. Keuntungan dari penerapan video animasi adalah mudah dilakukan dan dapat mendorong semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar “.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah yaitu.

- 1) Bagaimanakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan media video animasi?
- 2) Bagaimanakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan media video animasi?
- 3) Apakah ada peningkatan kemampuan mencuci tangan berdasarkan hasil dari perbandingan suatu kondisi sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan diberikan pada kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

### **C. Tujuan penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui:

- 1) Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan media video animasi.

- 2) Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan media video animasi.
- 3) Peningkatan kemampuan mencuci tangan melalui penerapan video animasi pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Akademisi/institusi pendidikan.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam upaya pengembangan mutu dan menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan luar biasa, khususnya murid anak Autistik.

- b. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini kiranya dapat dikembangkan lebih lanjut atau dapat menjadi acuan untuk penelitian dengan variable yang lebih kompleks.

- c. Bagi Mahasiswa.

Penelitian ini menjadi masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, bahwa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang di alami pada anak autis dalam hal ini kesulitan dalam mencuci tangan adalah dengan melakukan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan video animasi.

##### **2. Manfaat Praktis.**

- a. Bagi Murid. Bahwa melalui penerapan video animasi dapat membantu meningkatkan kemampun mencuci tangan yang baik dan benar.

- b. Bagi Guru. Sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menunjang [roses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan murid autis.
- c. Bagi Orang Tua. Menjadi masukan bagi orang tua murid dalam mendidik anaknya sehingga murid autis dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa meminta bantuan orang lain khususnya dalam mencuci tangan yang baik dan benar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Kajian pustaka**

##### **1. Konsep pembelajaran video animasi**

###### **a. Pengertian animasi**

Animasi secara luas berbicara tentang bentuk suatu benda yang berubah-ubah menciptakan gerak dan kehidupan. *Animate* berarti yang hidup atau bernyawa yang menghidupkan, menjiwai, menggelorakan, menyemarakkan, *Animated* yang mengasyikkan, hidup, *Animation*, Semangat, semarak, kegembiraan.

Para animator saat membuat film animasi diharuskan membuat perhitungan gerak dengan mengatur gambar frame per frame, sehingga akan tersusun urutan gambar yang cepat dan sesuai dengan tujuannya, seperti membuat ledakan, senapan tembakkan dan sebagainya. Prakosa,(2010:91)

Pengertian tersebut diartikan saat sebuah benda mempunyai gerakan atau kesan bergerak itu sendiri sehingga secara analitis memiliki jangkauan tempat, waktu dan juga material yang tidak terbatas. Suatu benda memiliki bentuk tertentu, kemudian benda tersebut berubah dari bentuk semula menjadi bentuk yang lain, lalu berubah lagi menjadi bentuk benda yang lain lagi, dan begitupun seterusnya.

**b. Fungsi Media Animasi**

Media animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat nyata dan dapat meningkatkan minat belajar anak. Menurut Munir (2012:319) bahwa beberapa fungsi dari animasi dalam presentasi yaitu

- 1) Dapat menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara yang selaras. Memperindah tampilan presentasi.
- 2) Memudahkan susunan presentasi.
- 3) Mempermudah penggambaran dari suatu materi.
- 4) Memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan sesuatu yang rumit hanya dengan gambar atau kata kata saja.

**c. Kelebihan Media Animasi**

Media Animasi memiliki beberapa kelebihan yang memungkinkan anak dapat belajar dengan lebih baik, menurut Artawan dalam (Pietono 2014:151) kelebihan media animasi dalam pembelajaran diantaranya.

- 1) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks dalam kehidupan.
- 2) Memperkecil ukuran objek yang cukup besar.
- 3) Memotivasi anak untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi anak.
- 4) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- 5) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

**d. Pengertian video pembelajaran**

Salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis *audio visual* yaitu video pembelajaran. Azhar Arsyad (2004:36) berpendapat bahwa video pembelajaran adalah

Serangkaian gambargambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Media video pembelajaran termasuk kedalam golongan jenis media *audio visual aids (AVA)*, merupakan jenis media yang tidak hanya mengandung unsur suara, tetapi dilengkapi dengan unsur gambar yang bisa dilihat. Pancaran gambar yang bercahaya dari sebuah tampilan video merupakan susunan yang sangat rapat dari titik-titik dan ditampilkan pada layar. *Frame* video merupakan gambar diam, tetapi pada pergantian setiap *frame* ke *frame* selanjutnya berlangsung sangat cepat, sehingga berbagai *frame* tersebut terlihat sebagai gambar yang bergerak.

Bentuk-bentuk Video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan menyajikan pengalaman dalam beragam bentuk yaitu;

- 1) *Virtual field trips* yang tidak bisa diperoleh dengan mendatangi obyek secara langsung
- 2) Dokumenter; Video bisa mendokumentasikan peristiwa penting sehingga dikenal sebagai dokumenter.
- 3) *Video strorytelling*; Siswa bisa dilatih kreativitasnya terintegrasi dengan latihan produksi video yaitu mengekspresikan gagasan dan ide, mengembangkan melek visual, dan keterampilan lainnya
- 4) Dramatisasi; beberapa peristiwa dalam kehidupan bisa disajikan dalam drama yang bisa mempengaruhi emosi siswa. (Pujiriyanto, 2012: 164)

Video memiliki kemampuan memanipulasi waktu baik memperpendek maupun memperpanjang suatu proses. Semua peristiwa bisa tetap tersaji dalam urutan kejadian namun segmen yang tidak perlu digambarkan bisa diedit atau dihilangkan apabila tidak diperlukan.

**e. Kelebihan Media Video**

Media video memiliki beberapa kelebihan. Rusman dkk (2012:220) kelebihan media video yaitu.

- 1) Memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa
- 2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat memengaruhi sikap siswa.

Berdasarkan Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media video antara lain :

- (a). Memaparkan keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian
- (b). Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, video dapat memperkaya pemaparan.
- (c). Pengguna dapat melakukan replay pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus.
- (d). Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku.
- (e). Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan dengan media teks.

**f. Kelemahan Media Video**

Kelemahan Media Video Menurut Rusman dkk, (2012:221-222) terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan pada media video. Kelemahan yang dimiliki oleh media video antara lain:

- 1) Jangkauannya terbatas
- 2) Sifat komunikasinya satu arah

- 3) Gambarnya relatif kecil
- 4) Kadangkala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.

Selain itu, keterbatasan lain yang dimiliki oleh media video adalah :

- a) Keterbatasan daya rekam setelah piringan Video ini mengalami proses perekaman tidak akan dapat dipakai ulang lagi untuk diganti isinya.
- b) Biaya pengembangan untuk menyiapkan format piringan video ini relatif memerlukan biaya yang cukup besar.
- c) Keterbatasan sekuens dari gambar bergerak yang ditampilkan. Lebih dari 54.000 frame yang diam dapat ditampung oleh format piringan video, namun hanya dapat ditampilkan dalam bentuk gambar bergerak dalam waktu 60 menit. Hal ini lebih rendah dari kemampuan yang dapat ditampung oleh sebuah format kaset video.

## **2. Konsep Mencuci Tangan**

Dalam konsep mencuci tangan biasa disebut dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Cara mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, membersihkan telapak tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan punggung tangan dan dikeringkan dengan lap bersih (Kementerian Kesehatan RI, 2015:180).

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan tujuan untuk menjadi bersih. Menurut WHO (World Health Organization) (2009) cuci tangan adalah suatu prosedur atau tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau hand rub dengan antiseptik (berbasis alkohol). Sementara itu, (Priyoto, 2015) mengemukakan bahwa mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan atau tujuan-tujuan lainnya.

Mencuci tangan merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga kesehatan. Seperti yang dikemukakan oleh (Susiati, 2008) mencuci tangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengangkat mikroorganisme yang ada di tangan, membuat kondisi tangan steril sehingga infeksi silang bisa dicegah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di jelaskan bahwa mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit. Bila digunakan, kuman berpindah ke tangan. Pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit. Sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan.

**a. Manfaat mencuci tangan adalah:**

- 1) Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan.

- 2) Mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera disentri, typhus, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), flu burung atau *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.
- 3) Tangan menjadi bersih dan bebas kuman.

Berikut ini berbagai macam cara mencuci tangan yang baik dan benar: Teknik mencuci tangan biasa adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir atau yang disiramkan, biasanya digunakan sebelum dan sesudah melakukan tindakan yang tidak mempunyai risiko penularan penyakit.

#### **b. Langkah-langkah mencuci tangan**

Langkah langkah atau tahap mencuci tangan yang benar dengan 7 langkah yaitu :

- 1) Basahi sampai bersih dan rata tangan kita dengan air bersih yang mengalir
- 2) Sabun telapak tangan sampai berbusa secukupnya dengan sabun
- 3) Usap-usap juga kedua punggung tangan secara bergantian
- 4) Bersihkan jari dan sela jari kita hingga bersih bersih
- 5) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan;
- 6) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok secaa perlahan;
- 7) Bersihkan kedua telapak tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan dengan menggunakan handuk atau tisu (Kementerian Kesehatan RI, 2015:181).

Berdasarkan langkah-langkah mencuci tangan yang dikemukakan diatas maka dibuat Langkah-langkah mencuci tangan yang disesuaikan dengan karakteristik anak yaitu:

1. Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.
2. Anak mampu membuka keran air
3. Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air
4. Anak mampu mengoleskan sabun ketangan
5. Anak mampu menggosok tangan dengan benar
6. Anak mampu membasuh tangan dengan air
7. Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.

### **3. Konsep Autisme**

#### **a. Pengertian Autisme**

Anak autis merupakan seorang anak yang mengalami tiga gangguan pada aspek komunikasi, interaksi sosial, dan perilakunya. gangguan tersebut dapat diketahui sejak anak berusia kurang dari tiga tahun. Menurut Joko Yuwono (2012: 24) autistik merupakan gangguan perkembangan yang mempengaruhi aspek bagaimana anak melihat dunia dan bagaimana belajar melalui pengalamannya. Anak-anak dengan gangguan autistik biasanya kurang dapat merasakan kontak sosial. Mereka cenderung menyendiri dan menghindari kontak dengan orang-orang dianggap sebagai objek (benda) bukan sebagai subjek yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi.

Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa autis adalah gangguan yang dialami oleh anak dapat diketahui sebelum anak berusia tiga tahun. Anak yang mengalami autis biasanya mengalami masalah pada keberlangsungan hidupnya. Frieda Mangunsong, (2014:171) terdapat tiga gejala utama individu dengan Autistic yaitu gangguan dalam interaksi, komunikasi, dan perilaku. Adapun dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Gangguan interaksi sosial.

- (a) Bayi atau balita autis tidak berespon normal ketika diangkat atau dipeluk.
- (b) Anak-anak autis tidak menunjukkan perbedaan respon ketika berhadapan dengan orangtua, saudara kandung atau guru dengan orang asing.
- (c) Enggan berinteraksi secara aktif dengan orang lain dan tidak berminat pada orang, melainkan asyik sendiri dengan bendabenda dan lebih senang menyendiri.
- (d) Tidak tersenyum pada situasi sosial, tetapi tersenyum atau tertawa ketika tidak ada sesuatu yang lucu.
- (e) Tatapan mata berbeda, terkadang menghindari kontak mata atau melihat sesuatu dari sudut matanya.
- (f) Tidak bermain selayaknya anak normal

2) Gangguan komunikasi.

- (a) Tidak memiliki perhatian untuk berkomunikasi atau tidak ingin berkomunikasi untuk tujuan sosial.
  - (b) Anak autis yang berbicara mengalami abnormalitas dalam intonasi, rate, volume, dan isi bahasa. Misalnya berbicara seperti robot, echolalia, mengulang apa yang didengar, sulit menggunakan bahasa dalam interaksi sosial karena anak autis tidak sadar terhadap reaksi pendengarnya.
  - (c) Sering tidak memahami ucapan yang ditujukan kepadanya.
  - (d) Sulit memahami bahwa satu kata mungkin memiliki banyak arti.
  - (e) Menggunakan kata-kata yang aneh atau kiasan, seperti seorang anak yang berkata “Sembilan” setiap melihat kereta api.
  - (f) Terus mengulangi pertanyaan biarpun telah mengetahui jawabannya atau memperpanjang pembicaraan mengenai topik yang disukai tanpa peduli dengan lawan bicaranya.
  - (g) Sering mengulang kata-kata yang baru saja atau pernah didengar, tanpa maksud berkomunikasi.
  - (h) Gangguan dalam komunikasi non verbal, misalnya tidak menggunakan gerakan tubuh dalam berkomunikasi selayaknya orang lain ketika mengekspresikan perasaannya atau merasakan perasaan orang lain, seperti: menggelengkan kepala, melambaikan tangan, mengangkat alis, dan sebagainya.
- 3) Gangguan perilaku

- (a). *Repetitive* (pengulangan) misalnya tingkah laku motorik ritual seperti berputar-putar dengan cepat (*twirling*), memutar-mutar objek, mengepak-ngepakan tangan (*flapping*), bergerak maju mundur atau kiri kanan (*rocking*).
- (b). Asik sendiri atau *preokupasi* dengan objek dan memiliki rentang minat yang terbatas, misalnya berjam-jam bermain dengan satu objek saja.
- (c). Sering memaksa orang tua untuk mengulang suatu kata atau potongan kata.
- (d). Mungkin sulit dipisahkan dari suatu benda yang tidak lazim dan menolak meninggalkan rumah tanpa benda tersebut.
- (e). Tidak suka dengan perubahan yang ada di lingkungan atau perubahan rutinitas.

## **b. Penyebab Anak Autis**

Koegel dan Lazebnik (Tin Suharmini, 2009: 72), mengatakan bahwa penyebab anak mengalami gangguan autis adalah adanya gangguan neurobiologis. Berdasarkan penjelasan ini bahwa kelainan yang dialami anak autis disebabkan ada kelainan dalam neurobiologis atau gangguan dalam sistem syarafnya.

Galih Vskariyanti (2008: 17), Autis banyak disebabkan oleh gangguan syaraf otak, virus yang ditularkan ibu ke janin, dan lingkungan yang terkontaminasi zat beracun. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa yang menyebabkan anak mengalami autisme terdiri dari beberapa faktor internal dan juga faktor eksternal.

Beberapa pendapat yang telah disampaikan para ahli diatas mengenai penyebab anak mengalami autis, dikuatkan oleh pendapat yang disampaikan oleh Nakita (Pamuji 2007: 9) sebagai berikut.

- 1) faktor genetik atau keturunan
- 2) *Prenatal* atau waktu hamil.
  - (a). Jika terjadi infeksi TORCH (*toksoplasma, Rubella, cytomegalovirus, dan herpes*).
  - (b). Cacar air, virus yang masuk ke ibu akan mengganggu sel otak anak.
  - (c). Polusi logam berat seperti tambal gigi waktu hamil dan makanan yang terkontaminasi.
- 3) *Neonatal*.
  - (a). Kekurangan oksigen waktu proses persalinan.
  - (b). Lahir *premature*
  - (c). Lahir dengan berat bayi rendah
  - (d). Pendarahan pada otak bayi.
- 4) *Pascanatal*
  - (a). Jatuh atau sering terbentur pada kepala atau tulang belakang
  - (b). Kontaminasi logam berat atau polusi lainnya
  - (c). Trauma di kepala, kecelakaan yang mengakibatkan terlukanya pembuluh darah.
  - (d). Kekurangan oksigen

Pendapat tersebut menyampaikan bahwa anak autis dapat disebabkan oleh empat faktor yaitu faktor genetik atau keturunan, faktor prenatal yang dialami saat ibu hamil bisa jadi ibu terinfeksi virus TORCH, kemudian faktor *neonatal* yaitu saat prosesi ibu melahirkan anaknya mengalami permasalahan atau faktor *pascanatal* dan lebih mengarah pada lingkungan anak.

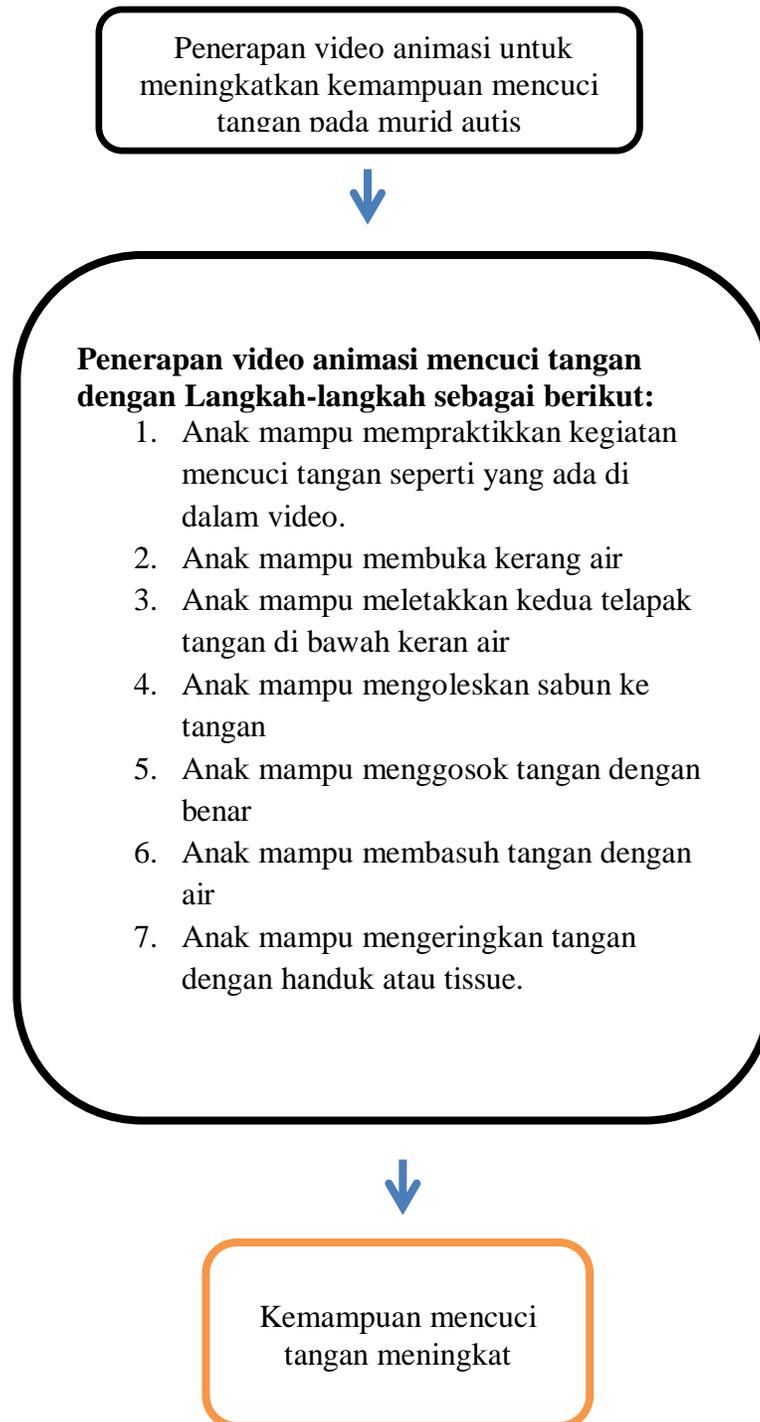
Berdasarkan pendapat diatas mengenai penyebab anak mengalami autis, maka dapat disimpulkan bahwa anak autis bisa disebabkan karena gangguan atau kelainan yang dialami pada saat prenatal, neonatal, pascanatal dan karena faktor genetic.

## **B. Kerangka Pikir**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan

seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Contoh perilaku hidup bersih adalah dengan mencuci tangan. Cara mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, membersihkan telapak tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan punggung tangan dan dikeringkan dengan lap bersih. Salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis *audio visual* yaitu video pembelajaran menggunakan video animasi.

Penggunaan video animasi merupakan suatu alat komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan akan sangat bermanfaat jika diterapkan ke dalam proses pembelajaran, media yang diterapkan ke dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran autis. Autis merupakan suatu gangguan perkembangan yang kompleks yang berhubungan dengan komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi. Murid autis kelas I di SLB YPPLB Makassar mengalami kelainan dalam hal perilaku yang tidak seperti biasanya yang di lakukan anak normal pada umumnya, anak autis tersebut mengalami gangguan komunikasi dan interaksi sosial, sehingga di dalam proses pembelajaran harus di lakukan sesuai dengan kebutuhan murid, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan anak autis, Dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2. 1** Skema kerangka pikir penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Termasuk dalam kategori manakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan video animasi?
2. Termasuk dalam kategori manakah kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan video animasi?
3. Apakah adapeningkatan kemampuan mencuci tangan berdasarkan hasil dari perbandingan suatu kondisi sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan diberikan pada kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu disamping mendeskripsikan atau menggambarkan variabel kemampuan mencuci tangan pada murid autis juga mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan mencuci tangan dengan baik dan benar pada murid autis di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan mencuci tangan pada murid autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih makassar.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Memberikan tes awal pada subjek,

Dalam mengukur kemampuan mencuci tangan dengan baik dan benar sebelum ada tindakan penanganan.

##### 2. Memberikan penanganan awal pada subyek.

Menjelaskan dan mempraktekkan didepan murid dengan menggunakan media *audio visual* atau video animasi tentang bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar, dibantu oleh guru kelas.

3. Pada saat proses intervensi setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan keterampilan murid autis dalam hal berinteraksi khususnya dalam aspek mencuci tangan dengan baik.

## **B. Varibel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2013: 30) mengemukakan bahwa “variabel penelitian merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, dalam suatu kegiatan penelitian yang bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif”. Dengan demikian, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentangnya. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti yaitu kemampuan mencuci tangan melalui penerapan video animasi.

### **2. Definisi operasional**

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional, dengan maksud untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap topik penelitian. Adapun definisi operasional terhadap variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Kemampuan mencuci tangan dalam penelitian ini adalah skor yang ingin dicapai oleh anak (subjek) melalui tes perbuatan untuk mengukur hasil belajar anak dalam peningkatan kemampuan mencuci tangan dengan menerapkan video animasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid autisme kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Sesuai data bagian kesiswaan diperoleh jumlah murid kelas I sebanyak 1 orang.

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan tindakan hanya satu siswa saja, maka penelitian ini tidak diadakan penarikan sampel, yakni objek penelitian ini, yaitu murid autisme Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes perbuatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil peningkatan kemampuan mencuci tangan melalui penerapan video animasi.

Adapun kriteria penilaian dalam instrument tersebut adalah apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan maka diberi skor 0, dan apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik maka diberi skor 1. Analisis penelitian dilakukan berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini, sebelum diberikan tindakan siswa terlebih dahulu diberikan tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan

awal siswa dalam mencuci tangan dengan benar. Setelah tindakan selesai, dilakukan tes pasca tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media video animasi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi khususnya dalam mencuci tangan dengan benar pada siswa autis di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

Selanjutnya, untuk menetapkan tingkat kemampuan mencuci tangan anak dibuat interval kategori dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor yang di peroleh anak}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

Maka, dapat dibuat pengkategorian persentase hasil kemampuan sebagai berikut:

Menurut Arikunto (2013):

**Tabel. 3.1 Kategori Kemampuan Mencuci tangan**

<b>Nilai Kemampuan</b>	<b>Kategori</b>
81 – 100	Sangat Mampu
61 – 80	Mampu
41 – 60	Cukup Mampu
21 – 40	Kurang Mampu
0 – 20	Tidak Mampu

### E. Teknik Analisis Data

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mencuci tangan anak autisme baik sebelum maupun setelah penerapan video animasi.

Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
- 2) Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke persentase kemampuan dengan rumus :

Persentase Kemampuan =

$$\frac{\text{Skor kemampuan yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor kemampuan maksimal}}$$

- 3) Membandingkan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
- 4) Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar yang berjumlah satu subjek pada tanggal 29 Oktober s/d 29 November 2021. Tes terhadap kemampuan mencuci tangan dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum dan sesudah penerapan video animasi. Tes pertama dilakukan sebelum penerapan video animasi untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal murid. Materi tes yang diberikan berupa tes perbuatan, yaitu murid diminta untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh peneliti. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

##### **1. Deskripsi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum Penerapan Video Animasi**

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal mencuci tangan atau tes sebelum tindakan. Tes ini dilakukan pada saat observasi awal atau sebelum penerapan video animasi. Berdasarkan hasil tes sebelum penerapan video animasi pada subjek (murid autis), maka data tentang kemampuan awal mencuci tangan anak autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Awal Mencuci Tangan Murid Autis Sebelum Penerapan Vidio Animasi**

<b>Nama</b>	<b>Skor Kemampuan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
MA	2	28,5	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal kemampuan mencuci tangan murid autis sebelum penerapan video animasi, yaitu MA mendapatkan skor 2.

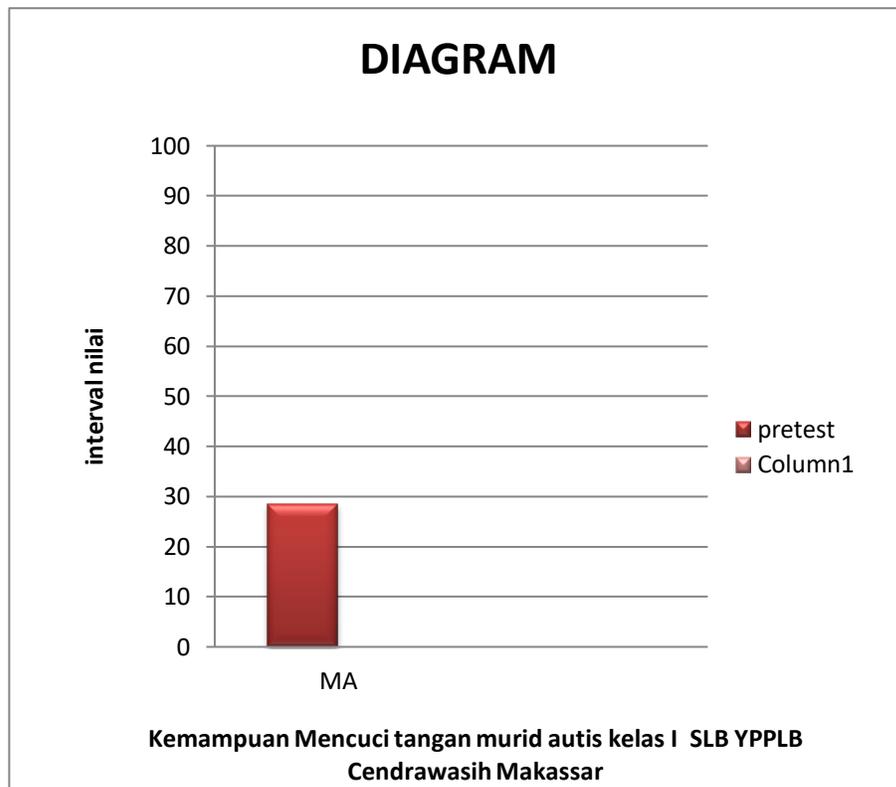
Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kemampuan} &= \frac{\text{Skor kemampuan yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor kemampuan maksimal}} \\
 &= \frac{2 \times 100}{7} \\
 &= 28,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan mencuci tangan yang diperoleh murid autis pada tes awal, maka inilah nilai dari murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

Data tersebut menggambarkan bahwa subjek penelitian (MA) memperoleh nilai 28,5 yang berarti bahwa kemampuan mencuci tangan MA yang menjadi subjek penelitian ini berada pada kategori kurang mampu sebelum penerapan vidio animasi.

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes awal kemampuan mencuci tangan sebelum penerapan video animasi tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:



Gambar diagram batang 4.1 Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum Penerapan video animasi

## 2. Deskripsi Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasi Makassar Setelah Penerapan Video Animasi

Berdasarkan hasil tes sesudah penerapan vidio animasi pada subjek (murid autis), yang dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan 12 kali pertemuan. Untuk mengetahui gambaran Kemampuan mencuci tangan Pada murid autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan vidio animasi dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan mencuci tangan Pada murid autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan vidio animasi. Maka data kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Persentase Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Setelah Penerapan Vidio Animasi**

<b>Nama</b>	<b>Skor Kemampuan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
MA	6	85,7	Sangat Mampu

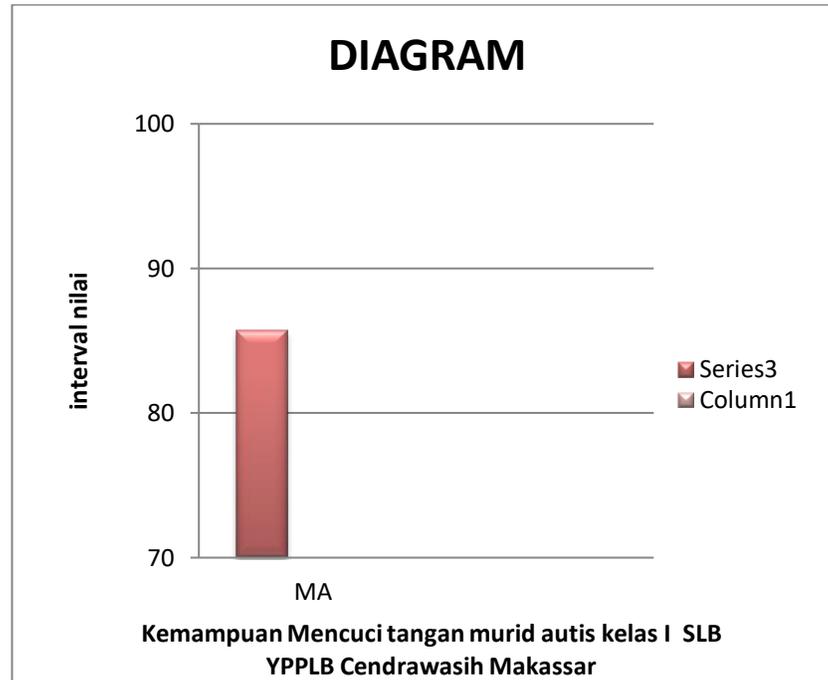
Berdasarkan hasil tes akhir menunjukkan bahwa skor tes akhir kemampuan mencuci tangan murid autis Kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan vidio animasi diperoleh skor yaitu enam (6). Berdasarkan data tersebut nampak bahwa subjek penelitian (MA) memperoleh skor kemampuan yang menunjukkan bahwa dari tujuh kegiatan yang diberikan pada subjek, hanya satu kegiatan yang belum mampu dikerjakan oleh subjek penelitian (MA).

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \blacksquare \text{ Nilai akhir} &= \frac{\text{skor kemampuan yang diperoleh}}{\text{skor kemampuan maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{6}{7} \times 100 \\
 &= 85,7
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa MA pada Murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes akhir (*posttest*) murid autis memperoleh nilai delapan lima koma tujuh (85,7). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar tersebut adalah delapan lima koma tujuh (85,7). Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan mencuci tangan murid autis setelah penerapan video animasi berada pada kategori sangat mampu.

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes akhir kemampuan mencuci tangan setelah penerapan video animasi tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:



Gambar diagram batang 4.2 Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Murid Autis Kelas I SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Setelah Penerapan video animasi.

### 3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Sebelum dan Setelah Penerapan Video Animasi.

Adapun peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum dan setelah penerapan video animasi pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan mencuci tangan setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Pada tes awal (*pretest*) atau sebelum penggunaan aktivitas kolase diperoleh nilai dari murid yaitu memperoleh nilai dua delapan koma lima (28,5). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah penggunaan video animasi siswa memperoleh nilai,

yaitu nilai delapan lima koma tujuh (85,7). Agar lebih jelas data tersebut maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum Dan Setelah Penerapan Vidio Animasi.

No	Kode Murid	Sebelum		Kategori	Setelah		Kategori
		Skor	Nilai		Skor	Nilai	
1	MA	2	28,5	Kurang Mampu	6	85,7	Sangat Mampu

Sumber: Data hasil pengolahan tes penelitian

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes akhir kemampuan mencuci tangan sebelum dan setelah penerapan vidio animasi tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:

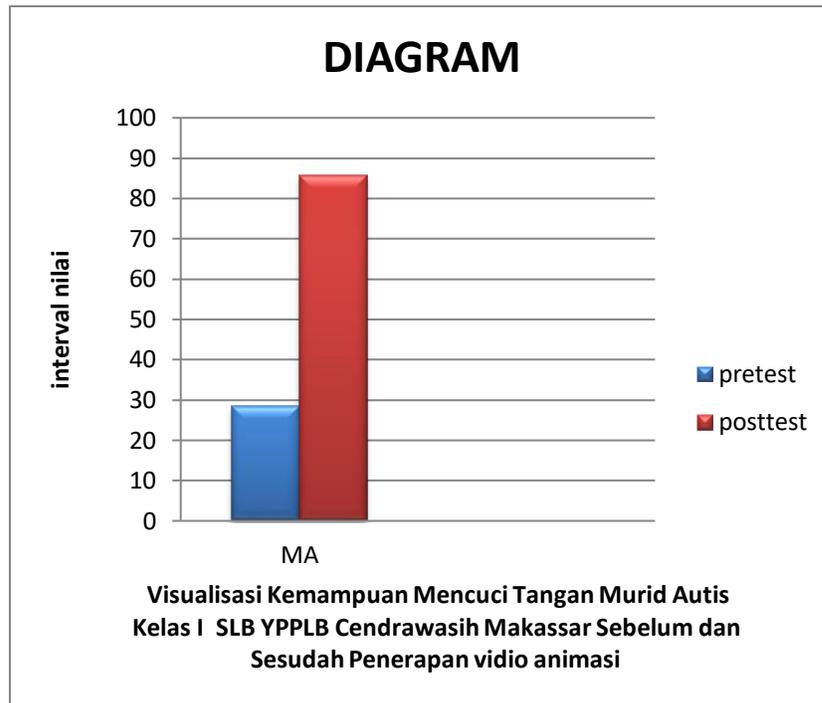


Diagram batang 4.3. Visualisasi Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas I Di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar Sebelum dan Setelah Penerapan Vidio Animasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar melalui penerapan vidio animasi.

## **B. Pembahasan**

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar melalui penerapan video animasi yang di laksanakan peneliti selama penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 12 kali pertemuan yang dilaksanakan di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan mencuci tangan murid autis kelas 1 di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah diterapkan video animasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan skor *pretest* atau sebelum penerapan video animasi anak sebesar 2 dengan nilai 28,5 dengan kategori kurang mampu. Kemudian pada tes akhir *posttest* atau setelah penerapan video animasi murid memperoleh skor 6 dengan nilai 85,7 dengan kategori sangat mampu.

Murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar memiliki PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dinilai kurang baik, karena ketika subjek diminta untuk membersihkan tangannya yang kotor murid tersebut terlihat kebingungan ketika membersihkan tangannya, cara murid dalam membersihkan tangan kurang bersih karena masih terdapat sisa kotoran yang masih melekat di jari jari tangannya, akibatnya akan menjadi bibit-bibit penyakit nantinya

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu pertimbangan dalam memilih cara atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kekhususan anak. Salah satu metode yang dianggap sesuai untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan anak autis adalah menggunakan video animasi. Melalui penerapan video animasi

dalam pembelajaran mencuci tangan, murid diharapkan mampu untuk melakukan kegiatan mencuci tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar. Peningkatan kemampuan tersebut membuktikan bahwa penerapan video animasi memiliki kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan murid autis, seperti pembelajaran yang lebih mudah kemudian berpindah ke tahap yang sukar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 7 aspek kegiatan yang telah dilakukan subjek penelitian (MA) hanya mampu melakukan 6 aspek kegiatan dengan baik dan benar sesuai instruksi yang diberikan oleh peneliti. Subjek penelitian (MA) tidak mampu melakukan item kegiatan nomor 5 yaitu anak mampu menggosok tangan dengan benar. Walaupun sudah dibantu oleh peneliti, subjek penelitian (MA) tetap tidak mampu melakukan kegiatan lima.

Berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir, maka diperoleh bahwa terjadi peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis setelah penerapan video animasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh MA pada tes awal yang masih rendah dari nilai yang diperoleh pada tes akhir.

Berdasarkan hasil temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan video animasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid autis secara signifikan. Hal ini berarti penerapan video animasi

merupakan metode yang efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid autis. Hal ini terjadi karena penerapan video animasi yang dilatihkan kepada subjek didesain secara menarik sehingga murid lebih tertarik untuk belajar. Dimana murid autis cenderung menyukai sesuatu yang berwarna dan bergerak sehingga video animasi dinilai sangat cocok untuk menarik perhatian anak untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh peneliti dengan gerakan-gerakan yang terdapat pada video animasi secara bertahap dan berulang-ulang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian sebagaimana yang telah disajikan, di peroleh kesimpulan bahwa penerapan video animasi memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan murid autis. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 SLB YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum penerapan video animasi berada pada kategori tidak mampu.
2. Kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 SLB YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan video animasi pada kategori sangat mampu.
3. Terdapat peningkatan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 SLB YPPLB Cendrawasih Makassar dengan menerapkan video animasi dari kategori tidak mampu meningkat menjadi kategori sangat mampu.

Berdasarkan data-data diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan video animasi dapat meningkatkan kemampuan mencuci tangan murid autis kelas I di SLB YPPLB Cendrawasih Makassar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru. Video animasi sebagai salah satu cara atau metode yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bina diri.
2. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan pembelajaran mencuci tangan murid autis sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih banyak agar dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Perilaku Hidup Bersih Sehat Tatanan Institusi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, I.C. 2015. *Pengantar Psikologi Media*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Efendi, M. 2009. *Pengantar Pedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Effendi, L dan Riza U. 2005. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Frieda Mangunsong. (2014). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Hallahan dan Kauffman.(2006). *Exceptional Learners Introduction to Special Education*. United States of America: University of Virginia.
- Joko Yuwono. (2012). *Memahami Anak Autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia .2011. *Pedoman Pembinaan Hidup Bersih dan sehat (PHBS)*[serial online].[http://promkes.depkes.go.id/resources/download/pedoman\\_um\\_phbs.pdf](http://promkes.depkes.go.id/resources/download/pedoman_um_phbs.pdf)[15 Maret 2021]
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019*. [serial online]. [www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra- 2015.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf) [15 Maret 2021]
- Munir. 2012. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto. (2000). *Journal Ilmiah Guru “COPE” No. 1/Tahun IV* [online]. Diakses tanggal 25 Maret 2021.

FIP. (2016). *Buku Panduan Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

# LAMPIRAN

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan Pendidikan : SLB C YPPLB Makassar

Mata Pelajaran : Bina Diri

Materi penelitian : Kemampuan mencuci tangan melalui video animasi

Kelas : 1

Nama Siswa : MA

PEUBAH PENELITIAN	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	JENIS TES	NO ITEM	JML ITEM
Kemampuan mencuci tangan melalui video animasi	Kemampuan mencuci tangan	Anak mampu mencuci tangan dengan baik	Tes Perbuatan	1,2,3,4,5,6,7	7
Jumlah					7

**Lampiran 1. Petikan Kurikulum**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Kurikulum Mata Pelajaran Bina Diri Kelas Dasar I Di SLB C YPPLB Makassar

KOMPETENSI INTI 3 (Bina Diri)	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.	3.2 Mengenal tes arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tubuh dalam bahasa indonesia, dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.

Lampiran 1  
Instrumen Penilaian Validator 1



**PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENCUCI TANGAN PADA MURID AUTIS KELAS 1 DI SLB  
YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR**

**VILYAN AMPULEMBANG**

**1745042019**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**

## LEMBAR VALIDASI LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. ASPEK PENILAIAN

**Judul :** Penerapan video animasi dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB cendrawasih Makassar

**Variabel Penelitian :** Kemampuan Mencuci tangan melalui penerapan metode video animasi

**Definisi Konseptual :** mencuci tangan biasa disebut dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Cara mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, membersihkan telapak tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan punggung tangan dan dikeringkan dengan lap bersih (Kementerian Kesehatan RI, 2015:180).

Berdasarkan pendapat diatas dapat di jelaskan bahwa mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit.

**Definisi Operasional :** Kemampuan Mencuci tangan dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar yang diperoleh murid melalui tes dengan penerapan *metode vidio animasi* yang menunjukkan kemampuan murid pada aspek (1) murid dapat membersihkan tangan (2) murid dapat mencuci tangan dengan baik

## KAJIAN TEORI TENTANG VIDEO ANIMASI

### 1. Pengertian Video Animasi

satu bentuk media pembelajaran yang berbasis *audio visual* yaitu video pembelajaran. Arsyad (2004:36) berpendapat bahwa video pembelajaran adalah Serangkaian gambar gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Animasi secara luas berbicara tentang bentuk suatu benda yang berubah-ubah menciptakan gerak dan kehidupan. Animate berarti yang hidup atau bernyawa yang menghidupkan, menjiwai, menggelorakan, menyemarakkan, Animated yang mengasyikkan, hidup, Animation, Semangat, semarak, kegembiraan.

Para animator saat membuat film animasi diharuskan membuat perhitungan gerak dengan mengatur gambar frame per frame, sehingga akan tersusun urutan gambar yang cepat dan sesuai dengan tujuannya, seperti membuat ledakan, senapan tembakkan dan sebagainya. Prakosa, (2010:91)

### 2. Langkah - Langkah Penerapan Metode Video animasi

Berdasarkan kondisi dan karakteristik murid Autis yang menjadi subjek penelitian, maka penerapan metode video animasi yang akan diterapkan dilakukan modifikasi, sehingga langkah - langkahnya sebagai berikut :

1. Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.
2. Anak mampu membuka keran air
3. Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air
4. Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.
5. Anak mampu mnggosok tangan dengan benar
6. Anak mampu membasuh tangan dengan air
7. Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR			
					1	2	3	4
3.memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar,melihat,membaca)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.2 mengenal teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tubuh dalam Bahasa	3.2.1 Anak mampu mencuci tangan dengan baik.	Meningkatkan kemampuan cuci tangan melalui metode video animasi	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa. 2. Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.				

<p>tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>Indonesia, dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>			<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)</li> <li>2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone</li> <li>3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat rangkuman atau</li> </ol>				
--	---	--	--	---	--	--	--	--

				<p>simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

## **PETUNJUK PENILAIAN**

Bapak/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, terhadap butir soal pertanyaan dengan memberi tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun kriteria penilaian, yaitu:

1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Skor 3, jika KI, KD dan sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator sangat sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK	BUTIR SOAL	PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN				KET (CATATAN)
					1	2	3	4	
3.memahmai pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar,melihat,mem baca)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tetntang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.2 mengenal teks arahan/pet unju sedehana tentang perawatan tubuh dalam bahasa Indonesia, dibantu dengan kosakata bahasa daerah	3.2.1 Anak mampu mencuci tangan dengan baik.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.</li> <li>2. Anak mampu membuka keran air</li> <li>3 Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air</li> <li>4. Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.</li> <li>5. Anak mampu mnggosok tangan</li> </ol>					

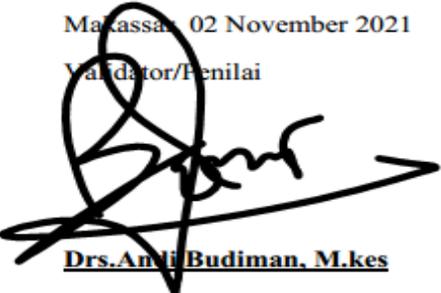
				dengan benar 6. Anak mampu membasuh tangan dengan air 7. Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Saran :

- 1
- 2
- 3
- 4
- .

Makassar, 02 November 2021

Validator/Penilai



Drs. Andi Budiman, M.kes

Nip.19570508 1986031002

Lampiran 1.1  
Instrumen Penilaian Validator 2

## **INSTRUMEN UNTUK VALIDATOR**



**PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENCUCI TANGAN PADA MURID AUTIS KELAS 1 DI SLB  
YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR**

**VILYAN AMPULEMBANG**

**1745042019**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**

## LEMBAR VALIDASI LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### B. ASPEK PENILAIAN

**Judul :** Penerapan video animasi dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas I di SLB YPPLB cendrawasih makassar

**Variabel Penelitian :** Kemampuan Mencuci tangan melalui penerapan metode video animasi

**Definisi Konseptual :** mencuci tangan biasa disebut dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Cara mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, membersihkan telapak tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan punggung tangan dan dikeringkan dengan lap bersih (Kementerian Kesehatan RI, 2015:180).

Berdasarkan pendapat diatas dapat di jelaskan bahwa mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit.

**Definisi Operasional :** Kemampuan Mencuci tangan dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar yang diperoleh murid melalui tes dengan penerapan *metode vidio animasi* yang menunjukkan kemampuan murid pada aspek (1) murid dapat membersihkan tangan (2) murid dapat mencuci tangan dengan baik

## KAJIAN TEORI TENTANG VIDEO ANIMASI

### 1. Pengertian Video Animasi

satu bentuk media pembelajaran yang berbasis *audio visual* yaitu video pembelajaran. Arsyad (2004:36) berpendapat bahwa video pembelajaran adalah Serangkaian gambar gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Animasi secara luas berbicara tentang bentuk suatu benda yang berubah-ubah menciptakan gerak dan kehidupan. Animate berarti yang hidup atau bernyawa yang menghidupkan, menjiwai, menggelorakan, menyemarakkan, Animated yang mengasyikkan, hidup, Animation, Semangat, semarak, kegembiraan.

Para animator saat membuat film animasi diharuskan membuat perhitungan gerak dengan mengatur gambar frame per frame, sehingga akan tersusun urutan gambar yang cepat dan sesuai dengan tujuannya, seperti membuat ledakan, senapan tembakkan dan sebagainya. Prakosa, (2010:91)

### 2. Langkah – Langkah Penerapan Metode Video animasi

Berdasarkan kondisi dan karakteristik murid Autis yang menjadi subjek penelitian, maka penerapan metode video animasi yang akan diterapkan dilakukan modifikasi, sehingga langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.
2. Anak mampu membuka keran air
3. Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air
4. Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.
5. Anak mampu mnggosok tangan dengan benar
6. Anak mampu membasuh tangan dengan air
7. Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR			
					1	2	3	4
3.memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar,melihat,membaca)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.2 mengenal teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tubuh dalam bahasa	3.2.1 Anak mampu mencuci tangan dengan baik.	Meningkatkan kemampuan cuci tangan melalui metode video animasi	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa. 2. Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.				

<p>tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>Indonesia, dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>			<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)</li> <li>2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone</li> <li>3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat rangkuman atau</li> </ol>				
--	---	--	--	---	--	--	--	--

				<p>simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)</li><li>2. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.</li></ol>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

## PETUNJUK PENILAIAN

Bapak/ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, terhadap butir soal pertanyaan dengan memberi tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun kriteria penilaian, yaitu:

1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
3. Skor 3, jika KI, KD dan sesuai terhadap langkah-langkah pembelajaran.
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator sangat sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK	BUTIR SOAL	PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN				KET (CATATAN)
					1	2	3	4	
3.memahmai pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar,melihat,mem baca)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tetntang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.2 mengenal teks arahan/pet unju sedehana tentang perawatan tubuh dalam bahasa Indonesia, dibantu dengan kosakata bahasa daerah	3.2.1 Anak mampu mencuci tangan dengan baik.		<p>1) Anak mampu mempraktikka kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.</p> <p>2) Anak mampu membuka keran air</p> <p>3) Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air</p> <p>4) Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.</p> <p>5) Anak mampu mnggosok tangan</p>					

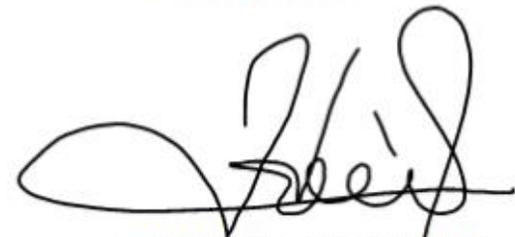
				dengan benar 6) Anak mampu membasuh tangan dengan air 7) Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Saran :

- 1
- 2
- 3
- 4

Makassar, 25 November 2021

Validator/Penilai



Dra.Hj.Sitti Kasmawati,M.Si

Nip.19631222 198703 2 001

### **Lampiran 3**

#### **FORMAT INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan	: SLB-C YPPLB Cendrawasih Makassar
Mata Pelajaran	: Bina diri
Materi Penelitian	: Kemampuan mencuci tangan dengan baik dan benar
Kelas	: I
Nama Siswa	: MA

#### **Soal !**

1. Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada didalam video.
2. Anak mampu membuka keran air
3. Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air
4. Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan
5. Anak mampu menggosok tangan dengan benar
6. Anak mampu membasuh dengan air
7. Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue

#### Lampiran 4

#### FORMAT PENELITIAN INSTRUMEN TES

Satuan Pendidikan : SLB-C YPPLB MAKASSAR  
Mata Pelajaran : BINA DIRI  
Materi Penelitian : PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN  
PADA MURID AUTIS KELA I SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas : I  
Nama Siswa : MA

No	ITEM TES	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video		
2	Anak mampu membuka keran air		
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air		
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan		
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar		
6	Anak mampu membasuh dengan air		
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue		

Keterangan :

- Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

## PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Satuan Pendidikan : SLB C YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 1

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)

Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Gurumenginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

## 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-

6	Anak mampu membasuh tangan dengan air	✓	-
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Wali kelas,

Muliana, S.Pd

NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

Makassar, Oktober 2021

Peneliti,

Vilyan Ampulembang

NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

Ilyas Ibrahim, S.Pd

NIP. 19660105 199203 1 006

## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 2

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : Autis sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atausimpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-
6	Anak mampu membasuh tangan dengan air	✓	-

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 3

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedangkelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak muridberdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid dudukrapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-

6	Anak mampu membasuh tangan dengan air	-	✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Wali kelas,

*Muliana*  
Muliana, S.Pd  
 NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

Makassar, Oktober 2021

Peneliti,

*Vilyan Ampuembang*  
Vilyan Ampuembang  
 NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

*Ilyas Ibrahim*  
Ilyas Ibrahim, S.Pd  
 NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 4

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta memintamurid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

Peneliti,

*Muliana*

*Vilyan Ampuembang*

Muliana, S.Pd

Vilyan Ampuembang

NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

*Ilyas Ibrahim*

Ilyas Ibrahim, S.Pd

NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 5

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak muridberdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

Peneliti,

*Muliana*

*Vilyan Ampuembang*

Muliana, S.Pd

Vilyan Ampuembang

NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

*Ilyas Ibrahim*

Ilyas Ibrahim, S.Pd

NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 6

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdo'a.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	✓	-
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 7

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Gurumenginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atausimpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-

6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓

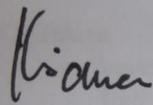
Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

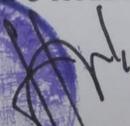
Peneliti,

  
Muliana, S.Pd  
NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

  
Vilyan Ampu Sembang  
NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

  
Ilyas Ibrahim, S.Pd  
NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 8

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 9

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B.Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C.Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6.Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	✓	-
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-

6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 10

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B.Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C.Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6.Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	-	✓
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	-

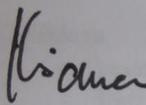
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓

Keterangan :

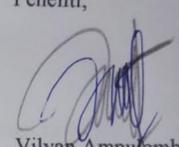
- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

  
Muliana, S.Pd  
NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

Peneliti,

  
Vilyan Ampu Sembang  
NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

  
Ilyas Ibrahim, S.Pd  
NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
pertemuan : 11

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### B.Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

### C.Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

### 6.Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	-	✓
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	-	✓

6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓

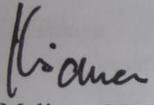
Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

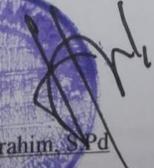
Peneliti,

  
Muliana, S.Pd  
NIM. 09/SK/YPPLB/XII/04

  
Vilyan Ampulembang  
NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

  
Ilyas Ibrahim, S.Pd  
NIP. 19660105 199203 1 006



## **PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

Satuan Pendidikan : SLB YPPLB MAKASSAR  
Kelas/Semester : I  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit (1xPertemuan)  
Pertemuan ke : 12

### 1. Identitas Siswa

Nama : MA  
Kelas : I  
Usia : 8 Tahun  
Jenis ABK : AUTIS sedang kelas dasar I dimana murid mengalami hambatan dalam komunikasi, dan dalam membina diri (mencuci tangan)  
Kemampuan awal : siswa mengalami kesulitan dalam membina diri seperti mencuci tangan dengan bersih.

### 2. Tujuan

- Tujuan Jangka Panjang  
Untuk meningkatkan bina diri anak dalam mencuci tangan.
- Tujuan Jangka Pendek  
Untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan.

### 3. Indikator

- Anak mampu mencuci tangan dengan baik.

### 4. Materi Pokok

- Menggunakan video animasi antara lain : Mencuci tangan

### 5. Kegiatan Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

- 1) Guru Guru mengucapkan salam dan mengajak murid berdoa.
- 2) Guru menyapa Murid dan mengkondisikan dalam situasi belajar serta meminta murid duduk rapi
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

#### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk memulai kegiatan mencuci tangan melalui video animasi ( handphone, sabun, ember)
- 2) Guru menginstruksikan kepada murid untuk menonton terlebih dahulu video animasi yang terdapat di handphone
- 3) Guru membimbing dan memberikan siswa contoh kegiatan mencuci tangan dengan benar

#### C.Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang bagaimana perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan mencuci tangan.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (bersifat ulangan)
- 3) Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

#### 6.Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA	
		0	1
1	Anak mampu mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	-	✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan	-	✓
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	-	✓
6	Anak mampu membasuh dengan air	-	✓

7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue	-	✓
---	--	---	---

Keterangan :

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

Makassar, Oktober 2021

Wali kelas,

Peneliti,

*Muliana*

*Vilyan Ampuembang*

Muliana, S.Pd

Vilyan Ampuembang

NIY. 09/SK/YPPLB/XII/04

NIM. 1745042019

Mengetahui,

Kepala SLB-C YPPLB Makassar

*Ilyas Ibrahim*

Ilyas Ibrahim, S.Pd

NIP. 19660105 199203 1 006



## Data Hasil Tes Kemampuan Mencuci tangan

### DATA HASIL TES AWAL

Satuan Pendidikan : SLB-C YPPLB MAKASSAR

Mata Pelajaran :Bina Diri

Materi :Kemampuan mencuci tangan melalui video animasi

Kelas :I

NO	ITEM TES	KRITERIA	
		0	1
1	Anak dapat mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air	-	✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air	✓	
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.		✓
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	✓	
6	Anak mampu membasuh tangan dengan air	✓	
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.	✓	
<b>JUMLAH</b>		5	2

(Sumber : Hasil Tes Awal)

#### Kriteria Penelitian:

- Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

### DATA HASIL TES AKHIR

Satuan Pendidikan : SLB-C YPPLB MAKASSAR

Mata Pelajaran :Bina Diri

Materi :Kemampuan mencuci tangan melalui video animasi

Kelas :I

NO	ITEM TES	KRITERIA	
		0	1
1	Anak dapat mempraktikkan kegiatan mencuci tangan seperti yang ada di dalam video.	✓	-
2	Anak mampu membuka keran air		✓
3	Anak mampu meletakkan kedua telapak tangan di bawah keran air		✓
4	Anak mampu mengoleskan sabun ke tangan.		✓
5	Anak mampu menggosok tangan dengan benar	-	✓
6	Anak mampu membasuh tangan dengan air		✓
7	Anak mampu mengeringkan tangan dengan handuk atau tissue.		✓
<b>JUMLAH</b>		1	6

(Sumber : Hasil Tes Akhir)

**Kriteria Penelitian:**

- a. Skor 0, apabila anak belum mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Skor 1, apabila anak mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan tanpa bantuan dan hasilnya baik.

**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN  
DI SLB YPPLB MAKASSAR**

**Sebelum Di Berikan Perlakuan**



**Saat di Berikan perlakuan**





**Setelah Di Berikan Perlakuan**



**Lampiran 8**

# **PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Email: [ptb.fip@unm.ac.id](mailto:ptb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com)

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Murid Autis Kelas 1 Di SLB YPPLB CENDRAWASI MAKASSAR”

Atas nama:

Nama : Vilyan Ampulembang  
NIM : 1745042019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka dinyatakan layak untuk dijadikan dalam Seminar Hasil.

Makassar, 29 Maret 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abd. Hadis, M.Pd  
NIP. 19631231 199031 1 029

Pembimbing II

Dr. Bastiana, M.Si  
NIP. 19670909 1993032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Dr. H. Swamsuddin, M.Si  
NIP. 19621231 198306 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS**

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Email: jurusan.plb.fip.unm@gmail.co.id. plb.fip@unm.ac.id dan : [plb\\_fip\\_unm@yahoo.co.id](mailto:plb_fip_unm@yahoo.co.id):

Nomor:606/UN36.4.5/AK/2021

Lamp : -

Hal : **Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. : Dekan FIP UNM  
Ub. Wakil Dekan I Bidang Akademik  
di-  
Tempat

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penugasan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak Dekan berkenan memberikan izin kepada:

1. **Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd**
2. **Dr. Bastiana, M.Si**

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vilyan Ampulembang

NIM : 1745042019

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi: **“Penerapan Metode Video Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan pada Murid Autis Kelas I di SLB YPPLB Makassar”**

Demikian usulan penunjukkan pembimbing skripsi ini dan atas perkenaannya diucapkan terima kasih

Makassar, 15 November 2021  
Ketua Jurusan,

Dr. H. Syamsuddin, M.Si  
NIP: 196212311983061003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 7674/UN36.4/LT/2021

16 desember 2021

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth :1. **Prof. Dr. H. Abdul Hadis, M.Pd**  
2. **Dr. Bastiana, M.Si**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Khusus, Nomor : 606/UN36.4.5/AK/2021, tanggal 15 November 2021, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
<b>VILYAN AMPULEMBANG</b>	1745042019	Pendidikan Khusus	<i>PENERAPAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN PADA MURID AUTIS KELAS I DI SLB YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

Alamat : Jalan Tamalate I Tidorung, Makassar KP. 90222

Email: [plb.fip@unm.ac.id](mailto:plb.fip@unm.ac.id) dan : [jurusan.plb.fip.unm@gmail.com](mailto:jurusan.plb.fip.unm@gmail.com).

**PENGESAHAN USULAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil telah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada 16 Juli 2021, maka usulan penelitian mahasiswa:

Nama	: Vilyan Ampulembang
NIM	: 1745042019
Program Studi	: Pendidikan Khusus
Judul	: Penerapan metode video Animasi dalam meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada murid autis kelas 1 Di SLB YPPLB Cendrawasi

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 23 September 2021

oleh:  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

**Prof. Dr. H. Abd. Hadis, M.Pd**  
NIP. 19631231 199031 1 029

Pembimbing II,

**Dr. Bastiana, M.Si**  
NIP. 19670909 1993032002

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik FIP UNM,



**Dr. Mustafa, M.Si**  
NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan PKh FIP UNM,



**Dr. H. Syamsuddin, M. Si**  
NIP. 19621231 198306 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Raya Pendidikan Makassar(90222), Telp/Fax :(0411)869854  
Laman : [perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) E-Mail : [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

NO: 9805/ UN./ TU/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : BA VILYAN AMPULEMBANG  
Pekerjaan : MAHASISWA  
NIM : 1745042019  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan / Pendidikan khusus  
Alamat : Jl. Bontomene Ermayaban III

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Desember 2021

Dr. Hj. Lu'mu Tavis., M.Pd  
NIP. 19630318 199003 2 001



\*) Berlaku 3 (Tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkannya



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 22678/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada Yth.**  
Ketua SLB YPPLB Cendrawasih Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 6316/UN36.4/LT/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **VILYAN AMPULEMBANG**  
Nomor Pokok : 1745042019  
Program Studi : Pend. Khusus  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN  
PADA MURID AUTIS KELAS I DI SLB YPPLB CENDRAWASIH MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Oktober s/d 29 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**. Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 29 Oktober 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu**

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI.,M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

**Lampiran 9****ASESMEN DSM IV**

## INFORMASI TENTANG RIWAYAT ANAK

### A Data Anak

Nama Anak : Melani azizah sadikin  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, tgl. lahir : Makassar, 15 november 2012  
 Agama : Islam  
 Nama Sekolah : SLB C YPPLB Makassar

### Data Orang tua

Nama Ayah (Kandung/~~tiri~~/~~angkat~~) : Sadikin  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : SMA  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat Rumah : Jl. Toddopuli V  
 Nama Ibu (Kandung/~~tiri~~/~~angkat~~) : Ukty  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : SMA  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat Rumah : Jl. Toddopuli V

### B Riwayat Kelahiran

#### 1. Kehamilan

Mengalami keguguran sebelumnya? ~~Ya~~ / tidak

Merasa sedih/bingung/kesal, karena.....

Anak tergolong yang diinginkan? Ya/~~tidak~~/~~tidak tahu~~.

#### 2. Kelahiran

Umur kandungan : Cukup / ~~kurang~~  
 Saat kelahiran : Normal  
 Tempat kelahiran : ~~di rumah sendiri~~/di rumah sakit  
 Ditolong oleh : Dokter  
 Berat badan bayi : 3,2 Kg panjang badan bayi 36 cm

**C Riwayat makanan**

Minum ASI hingga umur berapa : 12 Bulan  
 Minum susu kaleng hingga umur : 5 Tahun  
 Kualitas makanan cukup/~~kurang~~ : Baik  
 Kuantitas makanan cukup/~~kurang~~ : Baik  
 Kesulitan pemberian makanan berupa : Tidak Ada

**D Riwayat perkembangan fisik**

Telungkup .... bulan, duduk .....bulan, berdiri **10** bulan, berjalan **12** bulan  
 Berbicara kata-kata pertama 13 bulan  
 Berbicara dengan kalimat lengkap ..... bulan

**E Faktor sosial dan personal**

Hubungan dengan ayah : Baik, ~~Sangat~~Dekat  
 Hubungan dengan Ibu : ~~Baik~~, SangatDekat  
 Hubungan dengan saudara (kandung / ~~tiri~~ / angkat) : Baik  
 H o b i : Menonton  
 Minat Aktivitas rekreasi :Makan  
 Sikap ayah terhadap anak :Baik dan sangat mensupport  
 Sikap ibu terhadap anak :Baik  
 Penerimaan ayah terhadap anak :Baik  
 Penerimaan ibu terhadap anak :Baik

## Skala Penilaian "Perilaku Anak"

## Instruksi:

Berilah tanda (√) pada; SK jika *sangat kurang*K jika *kurang*C jika *cukup*B jika *baik*SB jika *sangat baik*

Aspek perilaku	Penilaian				
	SK	K	C	B	SB
<b>Pemahaman Auditoris</b>					
1. Kemampuan mengikuti perintah			v		
2. Kemampuan mengikuti diskusi dalam kelas	v				
3. Kemampuan mengingat informasi yang disampaikan secara lisan.			v		
4. Kemampuan memahami arti kata		v			
<b>Bahasa Ujaran</b>					
5. Kemampuan mengemukakan pikiran dengan kalimat lengkap dan tata bahasa yang akurat.	v				
6. Kemampuan memahami perbendaharaan kata		v			
7. Kemampuan menghafal kata kata	v				
8. kemampuan menghubungkan pengalaman	v				
9. kemampuan merumuskan gagasan	V				
<b>Orientasi</b>					
10. Ketepatan waktu dalam bekerja		v			
11. Kemampuan orientasi ruang		v			
12. Kemampuan memahami hubungan; besar-kecil, jauh-dekat, berat-ringan.		v			
13. Kemampuan memahami arahan			v		
<b>Perilaku Sosial</b>					

14. Kemampuan bekerjasama	v				
15. Kemampuan memusatkan perhatian			v		
16. Kemampuan mengorganisasikan pekerjaan	v				
17. Kemampuan menguasai situasi baru		v			
18. Kepenerimaan sosial		v			
19. Penerimaan tanggung jawab	v				
<b>Aspek perilaku</b>					
20. Ketepatan waktu dalam bekerja		v			

### 1. DIAGNOSTIK

KEL	NO	GEJALA	✓	JML	KETERANGAN
1	A	Interaksi social tidak memadai		6	Minimal 2 Gejala
		• Kontak mata sangat kurang	-		
		• Ekspresi muka kurang hidup	✓		
		• Gerak-gerak yang kurang tertuju	✓		
		• Menolak untuk di peluk	-		
		• Tidak menengok bila di panggil	-		
		• Menangis atau tertawa tanpa sebab	✓		
		• Tidak tertarik pada mainan	-		
		• Bermain dengan benda yang bukan mainan	-		
	B	Tidak biasa bermain dengan teman sebaya	✓		
C	Tidak dapat merasakan apa yang di rasakan	✓			

		oleh orang lain			
	D	Kurangnya hubungan social dan emosional yang timbal baik	–		
2	A	Bicara terlambat atau sama sekali tidak berkembang dan tidak ada usaha untuk menyeimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara, menarik tangan bila ingin seesuatu, bahasa isyarat tidak berkembang	–	3	Minimal 1 Gejala
	B	Bila bisa bicara, bicaranya tidak di pake untuk berkomunikasi	✓		
	C	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan di ulang-ulang	✓		
	D	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif.	✓		
3	A	mempertahankan satu minat atau lebih dengan cara yang khas dan berlebihan.	✓	3	Minimal 1 Gejala
	B	Terpaku pada satu kegiatan yang ritualistic atau rutinitas yang tidak ada gunanya, misalnya; makanan di cium terlebih dahulu.  Ada gerakan yang aneh dan di ulang-ulang.	✓		
	C	Seringkali sangat terpukau pada bagian-bagian benda.	✓		

JUMLAH	<b>12</b>	
Dapat di tentukan bila jumlah gejala semuanya minimal 6		

## RIWAYAT HIDUP



**VILYAN AMPULEMBANG.** Berasal dari Kabupaten luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Lahir di pangkajene, pada tanggal 06 juni 1999, anak ke dua dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Melki dan Ibu Yospina ampulembang. Penulis beragama Kristen. Pertama kali penulis menjalani pendidikan formal di SD 16 Pangsid (PANGKAJENE SIDRAP) dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 terdaftar sebagai pelajar di SMPN 2 PANGSID dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 BELOPA dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.